



Pemanfaatan Waktu Luang Anak Melalui Forum Anak di Desa Nelayan Seberang

Ritha F. Dalimunthe¹, Arif Qaedi Hutagalung²

¹Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas Sumatera Utara

²Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas Sumatera Utara

e-mail: *rithadalimunthe@gmail.com

Abstrak

Pengabdian ini bertujuan untuk mendirikan forum anak desa sebagai pemanfaatan waktu luang untuk kegiatan positif bagi anak-anak di Desa Nelayan Seberang Kecamatan Medan Belawan yang diharapkan akan mengurangi bahkan menghapuskan kegiatan anak yang tidak bermanfaat. Data yang digunakan diperoleh dengan cara membuat pelatihan dibidang olahragadayung dengan peserta berjumlah sebanyak 17 anak yang tergabung kedalam pengurus Forum Anak Desa. Berdasarkan hasil kegiatan pelatihan terhadap anak-anak Desa Nelayan Seberang Kecamatan Medan Belawan, pemanfaatan waktu luang anak diisi dengan kegiatan olahraga, budaya dan seni terutama budaya seni lokal sesuai dengan bakat dan minat anak. Kegiatan ini berjalan dengan baik dan berkesinambungan dibawah kepengurusan forum anak desa yang telah terbentuk. Seperti diketahui forum anak adalah wadah anak untuk berdiskusi, bagaimana mengeluarkan pendapat sehingga diharapkan nantinya forum anak desa dapat berpartisipasi dalam musrenbang desa. Diharapkan dari kegiatan forum anak desa ini akan muncul juara lomba dayung anak dari Desa Nelayan Seberang yang dapat mengikuti PON Sumatera Utara tahun 2024.

Kata Kunci : *Desa Nelayan Seberang, Forum Anak, Pemanfaatan Waktu Luang*

Abstract

This service aims to establish a village children's forum as a use of free time for positive activities for children in the Seberang Fisherman Village, Medan Belawan District, which is expected to reduce or even eliminate children's activities that are not useful. The data used was obtained by making training in the field of rowing sports with 17 children participating in the management of the Village Children's Forum. Based on the results of the training activities for the children of the Seberang Fisherman Village, Medan Belawan District, the use of children's free time is filled with sports, culture and arts activities, especially local art culture according to the children's talents and interests. This activity is running well and continuously under the management of the village children's forum that has been formed. As is known, the children's forum is a forum for children to discuss, how to express opinions, so that it is hoped that later the village children's forum can participate in the village musrenbang. It is hoped that from this village children's forum, there will be children's rowing competition champions from the Seberang Fisherman Village who can take part in the North Sumatra PON in 2024.

Keywords : *Seberang Fishing Village, Children's Forum, Utilization of Free Time*



1. PENDAHULUAN

Anak sebagai generasi penerus bangsa sudah seharusnya diberikan jaminan oleh Negara kepada anak-anak Indonesia. Oleh karena itu berdasarkan peraturan menteri Sebagai generasi penerus bangsa, anak sudah selayaknya negara memberikan jaminan terhadap perlindungan anak. Hal tersebut diwujudkan salah satunya dengan menciptakan Kota/Kabupaten Layak Anak yang akan menjadi salah satu unsur keberhasilan perlindungan hukum di Indonesia. Berdasarkan Peraturan Menteri Pemberdayaan Perempuan dan Anak Nomor 11 Tahun 2011 Tentang Kebijakan Kota/Kabupaten Layak Anak, bahwa Kabupaten/Kota Layak Anak (KLA) adalah kabupaten/kota yang mempunyai sistem pembangunan berbasis hak anak melalui pengintegrasian komitmen dan sumber daya pemerintah, masyarakat dan dunia usaha yang terencana secara menyeluruh dan berkelanjutan dalam kebijakan, program dan kegiatan untuk menjamin terpenuhinya hak anak. Dalam mengembangkan KLA tersebut pada intinya mendasarkan pada pemenuhan hak anak, meliputi hak sipil dan kebebasan, lingkungan keluarga dan pengasuhan, kesehatan dasar dan kesejahteraan, pendidikan, pemanfaatan waktu luang, kegiatan budaya dan perlindungan khusus. Dalam rangka memenuhi KLA tersebut diperlukan partisipasi Desa untuk mewujudkannya sehingga diperlukan pembentukan Desa Layak Anak di desa kampung Nelayan Kecamatan Medan Belawan. Dengan menciptakan Desa Layak Anak maka akan berpengaruh besar terhadap terwujudnya Kota/Kabupaten Layak Anak sehingga akan tercapai perlindungan terhadap hak-hak anak yang diinginkan.

Indonesia telah menerbitkan peraturan perundangan yang secara khusus mengatur mengenai perlindungan terhadap hak-hak anak sebagaimana termaktub dalam KHA, yaitu melalui Undang-Undang No. 23 Tahun 2002 / 35 Tahun 2014 tentang Perlindungan Anak (UUPA). Dengan diterbitkannya UUPA, maka negara telah melakukan langkah legislatif bagi implementasi hak anak khususnya dalam memberikan perlindungan terhadap anak atau dengan kata lain negara telah melakukan aplikasi domestik atas dokumen KHA. Sebagai langkah mentransformasikan konvensi hak-hak anak (Convention on the Rights of the Child) Konvensi Hak Anak (KHA) dari kerangka hukum kedalam definisi, strategi dan intervensi pembangunan dalam bentuk: kebijakan, program

dan kegiatan pembangunan yang ditujukan untuk pemenuhan hak-hak anak, maka diterapkan pendekatan top-down dimulai dengan fasilitasi pada tingkat nasional, menuju ke provinsi dan berujung pada kabupaten/kota, dalam wujud “Kabupaten/Kota Layak Anak”

Agar terwujudnya kabupaten kota layak anak harus dimulai dengan desa layak anak mempercepat terwujudnya Kabupaten/Kota Layak Anak di seluruh Indonesia, Kementerian Pemberdayaan Perempuan dan Perlindungan Anak menerbitkan empat Peraturan Menteri Negara Pemberdayaan Perempuan dan Perlindungan Anak. Empat peraturan menteri tersebut adalah: (1) Peraturan Menteri Negara Pemberdayaan Perempuan dan Perlindungan Anak Republik Indonesia Nomor 11 Tahun 2011 tentang Kebijakan Pengembangan Kabupaten/Kota Layak Anak. (2) Peraturan Menteri Negara Pemberdayaan Perempuan dan Perlindungan Anak Republik Indonesia Nomor 12 Tahun 2011 tentang Indikator Kabupaten/Kota Layak Anak. (3) Peraturan Menteri Negara Pemberdayaan Perempuan dan Perlindungan Anak Republik Indonesia Nomor 13 Tahun 2011 tentang Panduan Pengembangan Kabupaten/Kota Layak Anak. (4) Peraturan Menteri Negara Pemberdayaan Perempuan dan Perlindungan Anak Republik Indonesia Nomor 14 Tahun 2011 tentang Panduan Evaluasi Kabupaten/Kota Layak Anak

Mewujudkan Kabupaten Layak Anak tentu harus dimulai dengan desa yang layak anak. Salah satu desa yang menjadi pusat perhatian di Kecamatan Medan Belawan adalah Desa kampung Nelayan yang memiliki wisata alam yang tidak kalah dengan kawasan lain. Desa yang layak anak adalah desa dimana anak-anak mendapatkan hak-haknya. Pada saat ini anak-anak di Desa kampung nelayan belum memanfaatkan waktu luang dengan kegiatan-kegiatan yang positif. Oleh karena itu diperlukan wadah pusat kreatifitas anak dengan berbagai macam kegiatan olahraga, budaya dan seni terutama budaya dan seni lokal. Disamping itu anak-anak Desa Kampung Nelayan harus memahami berbagai macam haknya agar dapat tumbuh kembang dengan baik sebagai anak. Maka forum anak adalah wadah diskusi sehingga mampu mengeluarkan pendapat dalam forum-forum formal dan bisa menjadi peserta aktif dalam musrenbang desa, kecamatan dan kabupaten.

Ada hal yang menjadi permasalahan anak-anak di Desa Kampung Nelayan Seberang Kecamatan Medan Belawan, yaitu (1) Masih banyak yang tidak menggunakan waktu luang untuk kegiatan positif.

(2) Banyak anak-anak yang menggunakan waktu luang dengan hanya bermain *game online*. (3) Masih banyak anak-anak yang menghabiskan waktu dengan nongkrong bareng teman-temannya. (4) Belum ada forum anak desa sebagai wadah kreatifitas bagi anak-anak (5) Orang tua Desa Nelayan Seberang belum pernah melakukan diskusi atau pertemuan untuk membahas tentang keberadaan anak-anak di luar kegiatan sekolah.

2. METODE

Metode pelaksanaan kegiatan pengabdian masyarakat ini terdiri dari observasi awal, tujuannya Mengidentifikasi kegiatan waktu luang anak-anak di Desa Nelayan Seberang Kecamatan Medan Belawan Kota Medan. Kemudian tim pengabdian melakukan perencanaan solusi dari beberapa permasalahan yang sudah teridentifikasi dengan membentuk Forum Keluarga dengan metode FGD untuk mengatasi masalah anak dan sebagai pihak yang dapat memonitoring dan mengevaluasi kegiatan yang dilakukan anak-anak di Desa Nelayan Seberang. Kemudian dibentuk juga Forum Anak sebagai pusat pembelajaran luar sekolah anak desa yang diberikan fasilitas pelatihan dan pembimbingan olahraga dayung agar anak-anak di Desa Nelayan Seberang dapat memanfaatkan waktu luangnya untuk hal-hal yang lebih bermanfaat.

Tim pengabdian telah berkoordinasi dengan dukungan dari kepala desa, sekolah, tokoh agama, tokoh masyarakat dan Dinas Pemberdayaan Perempuan dan Perlindungan Anak Kabupaten Medan Belawan, tentang pembentukan Forum Anak yang nantinya akan mewujudkan terciptanya Desa Layak Anak di Desa Nelayan Seberang Kecamatan Medan Belawan.

Partisipasi mitra dalam pelaksanaan program

Sasaran dari kegiatan Pengabdian Masyarakat ini adalah kepala desa, sekolah, tokoh agama, tokoh masyarakat, Dinas PPPA Kabupaten Medan Belawan dan para orang tua anak yang tergabung dalam Forum Keluarga Desa Nelayan Seberang Kecamatan Medan Belawan Kota Medan. Semua mitra ini akan terlibat dari awal dalam merancang dan membuat forum anak sebagai media pembelajaran anak dalam memanfaatkan waktu luang dan mewujudkan terbentuknya desa layak anak di Desa Nelayan Seberang Kecamatan Medan Belawan Kota Medan.



Gambar 1. Koordinasi dengan Mitra Pengmas

Program yang direncanakan dan keberlanjutan program

Program yang direncanakan dan keberlanjutan program pengabdian bagi masyarakat di Desa Nelayan Seberang, Kecamatan Medan Belawan, Kota Medan, yaitu:

a. Edukasi terhadap masyarakat tentang desa layak anak

Dengan terbentuknya struktur forum anak, maka akan dilakukan pendampingan untuk memonitoring dan mengevaluasi agar terlaksananya kegiatan-kegiatan yang memiliki aktivitas seni dan budaya serta terwujudnya Desa Layak Anak di Desa Nelayan Seberang.

b. Daya dukung masyarakat

Informasi yang disampaikan Kepala Desa Kampung Nelayan kecamatan Medan Belawan bahwa masyarakat memerlukan pengetahuan tentang desa layak anak.

c. Keterlibatan kerjasama dengan mitra pendukung program

Mitra pendukung program diharapkan kerja sama Tim Pengabdian Desa Binaan LPPM USU dengan kepala desa, sekolah, Dinas Pemberdayaan Perempuan dan Perlindungan Anak Kabupaten Medan Belawan, tokoh agama dan tokoh masyarakat.

3. HASIL DAN PEMBAHASAN

Kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini telah dilaksanakan di Desa Nelayan Seberang Kecamatan Medan Belawan Kota Medan. Untuk mendukung kegiatan ini, dilakukan FGD, Pelatihan dan pembimbingan yang disinergikan bersama antara stakeholder dengan civitas akademika Universitas

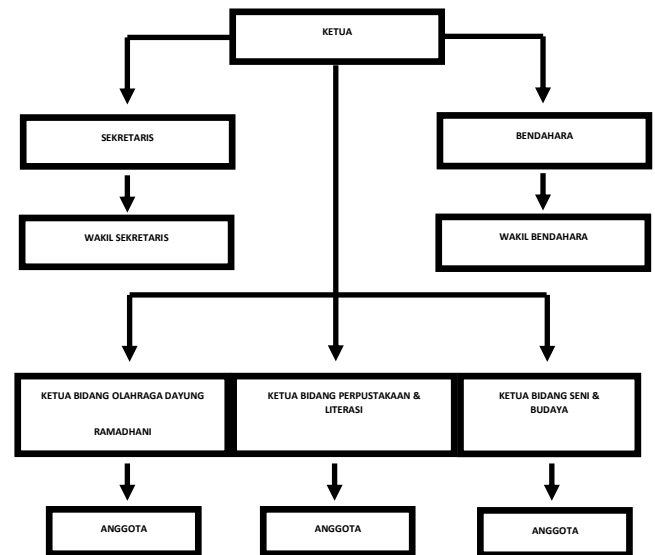
Sumatera Utara. Kegiatan dilakukan dalam tiga tahapan, meliputi tahap persiapan, tahap pelaksanaan dan tahap pembimbingan. Strategi pencapaian target dan luaran disajikan.

Adapun untuk mendukung strategi pemecahan masalah mitra ini, maka ada beberapa hal yang akan dilakukan antara lain, Tahapan persiapan yaitu dilakukannya FGD (Focus Group Discussion) pada tanggal 3 Juli 2021. Metode ini dilakukan agar materi diskusi kelompok yang dibahas berfokus pada curah pendapat tentang permasalahan yang dihadapi oleh anak-anak di Desa Nelayan Seberang. FGD ini dilakukan dengan menghadirkan Stakeholder yaitu kepala desa, sekolah, tokoh agama, tokoh masyarakat, Dinas PPPA Kabupaten Medan Belawan dan para orang tua anak yang tergabung dalam Forum Keluarga. Dari hasil pelaksanaan FGD yang telah dilakukan dapat diketahui bahwa kegiatan yang banyak dilakukan oleh anak-anak Desa Nelayan Seberang ketika memiliki waktu luang adalah bermain tanpa tujuan dan gemar bermain game online.



Gambar 2. Kegiatan Sosialisasi dan FGD

Kemudian dilakukan tahapan pelaksanaan yaitu membuat forum anak dan mendiskusikan forum anak kepada anak-anak Desa Nelayan Seberang, sehingga terbentuk forum anak Desa Nelayan Seberang yang diketuai oleh Rahma Aulia dalam susunan kepengurusan forum anak Desa Nelayan Seberang. Berikut susunan organisasi kepengurusan Forum Anak Desa Nelayan Seberang Kecamatan Medan Belawan Kota Medan:



Gambar 3. Struktur Organisasi Kepengurusan Forum Anak Desa Nelayan Seberang Kecamatan Medan Belawan Kota Medan

Pada tahapan ini Forum anak yang telah terbentuk melakukan berbagai kegiatan aktivitas antara lain, Pelatihan olahraga dayung setiap hari selasa dan jumat yang diikuti oleh pengurus Forum anak Desa Nelayan Seberang, pemberian buku bacaan yang ditujukan kepada anak-anak dibawah 10 tahun agar lebih rajin membaca dan teredukatif dari buku-buku bacaan tersebut, dan kunjungan untuk mengajarkan anak dengan memanfaatkan waktu luang anak untuk bermain game yang lebih mendidik.



Gambar 4. Foto Pembentukan Forum Anak

Tahapan yang terakhir adalah tahapan pembimbingan yaitu tahapan yang dilakukan oleh para stakeholder dan civitas akademika USU dalam mengelola dan membimbing Forum Anak yang

sudah terbentuk, terkhusus dalam memfasilitasi pelatihan dan pembimbingan olahraga dayung dengan tujuan agar anak-anak yang tergabung dalam Forum Anak Desa Nelayan Seberang dapat terlatih menjadi atlet profesional dan berprestasi. Kegiatan ini berjalan dengan baik dan berkesinambungan dibawah kepengurusan forum anak desa yang telah terbentuk. Seperti diketahui forum anak adalah wadah anak untuk berdiskusi, bagaimana mengeluarkan pendapat sehingga diharapkan nantinya forum anak desa dapat berpartisipasi dalam musrenbang desa. Diharapkan dari kegiatan forum anak desa ini akan muncul juara lomba dayung anak dari Desa Nelayan Seberang yang dapat mengikuti PON Sumatera Utara tahun 2024. Selanjutnya dilakukan peningkatan kesadaran masyarakat atas pemenuhan hak anak terutama hak untuk mengisi waktu luang anak dengan kegiatan positif. Dengan terbentuknya forum anak, maka terbentuk pula kelompok-kelompok kreatif dari anak, sehingga dapat mewujudkan terbentuknya Desa Layak Anak di Desa Nelayan Seberang Kecamatan Medan Belawan Kota Medan.



Gambar 5. Kegiatan Olahraga Dayung

4. SIMPULAN

Kegiatan pemanfaatan waktu luang anak melalui Forum Anak Desa di Desa Nelayan Seberang oleh tim pengabdian kepada masyarakat Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas Sumatera Utara telah dilaksanakan dengan upaya yang maksimal. Dengan adanya kerjasama dari kepala desa, sekolah, tokoh agama, tokoh masyarakat, Dinas PPPA Kabupaten Medan Belawan dan para orang tua anak yang tergabung dalam Forum

Keluarga Desa Nelayan Seberang Kecamatan Medan Belawan Kota Medan semua rencana kegiatan dan metode pelaksanaan dalam pengabdian ini dapat terlaksana dengan sangat baik dan sesuai harapan. Dengan terbentuknya Forum Anak Desa dapat menjadikan anak-anak di Desa Nelayan Seberang lebih mampu untuk memanfaatkan waktu luangnya agar lebih produktif dan bermanfaat. Hal ini merupakan suatu usaha yang dilakukan guna mewujudkan terbentuknya Desa Layak Anak di Desa Nelayan Seberang Kecamatan Medan Belawan Kota Medan. Dengan demikian tim pengembang pengabdian kepada masyarakat dari Universitas Sumatera Utara dan seluruh stakeholder akan tetap memberikan motivasi serta dukungan penuh untuk meningkatkan kemampuan anak-anak yang tergabung dalam Forum Anak Desa Nelayan Seberang Kecamatan Medan Belawan Kota Medan terkhusus para anak yang mengikuti pelatihan dan pembimbingan olahraga dayung agar terus berusaha keras berlatih dan dapat berpartisipasi dalam mengikuti event PON Sumatera Utara tahun 2024 mendatang.

UCAPAN TERIMA KASIH

Penulis mengucapkan terima kasih kepada LPPM Universitas Sumatera Utara yang telah memberi dukungan moral dan dana terhadap program pengabdian masyarakat ini.

DAFTAR RUJUKAN

- Silaban, F. U. (2009). Pola Pemukiman Nelayan.(Studi Deskripsi Lingkungan XII Kelurahan Belawan I, Kecamatan Medan Belawan).
- Nurwati. Kemiskinan: Model Pengukuran, Permasalahan dan Alternatif Kebijakan. *Jurnal Kependudukan Padjadjaran*, Vol.10, No.1, (Januari, 2008) hlm. 1-11
- Purnomo Setyawan. 2009. Menumbuhkan Kebiasaan Menyusun Laporan Keuangan pada Usaha Kecil dan Menengah. *Jurnal Bisnis dan Usahawan*, II No. 7
- Peraturan Menteri Negara Pemberdayaan Perempuan Republik Indonesia Nomor 2 Tahun 2009 Tentang Kebijakan Kabupaten/Kota Layak Anak
- UU No. 35 Tahun 2014 tentang Perubahan Atas UU No 23 Tahun 2002 tentang Perlindungan Anak

*Prosiding Seminar Nasional Pengabdian kepada Masyarakat (SINAPMAS) 2021
Malang, 2 Oktober 2021
ISSN : 2963-1599
Tanggal terbit 16 September 2022*



Kementerian Dalam Negeri Direktorat Jenderal
Bina Pemerintahan Desa 2020, Rekapitulasi
Kelompok Umur Penduduk